

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / II
Tema : Bermain di Sekolahku
Hari/Tanggal : Selasa, Rabu dan Kamis
(17, 18, dan 19 Januari 2017)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

4.1.1. Siswa dapat menjelaskan unsur cerita.

4.1.2. Siswa dapat menuliskan 6 peristiwa dalam tulisan cerita.

- 4.1.3. Siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif dan lengkap dalam menulis cerita.
- 4.1.4. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai kaidah bahasa Indonesia.
- 4.1.5. Siswa dapat menggunakan kata yang variatif.
- 4.1.6. Siswa dapat menggunakan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Dengan membaca contoh cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi unsur cerita dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan unsur cerita yang terdapat dalam cerita anak dengan tepat.
3. Dengan mengamati area bermain di Sekolah, secara berkelompok siswa dapat menentukan topik cerita anak yang akan dibuat dengan percaya diri
4. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat membuat kerangka cerita dengan percaya diri.
5. Dengan memperhatikan kerangka cerita yang telah dibuat, siswa dapat menulis cerita dengan baik.
6. Dengan menyimak contoh karangan cerita yang benar, siswa dapat menulis cerita dengan teliti.

Pertemuan 2

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan benar.

2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman dalam menulis cerita dengan percaya diri.
3. Dengan menilai karangan cerita teman kelompoknya, siswa dapat memberi saran atau komentar hasil karangan teman dengan teliti.
4. Dengan bimbingan guru, siswa mampu memperbaiki huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata dengan tepat.
5. Dengan menerima saran dan komentar dari teman, siswa mampu memperbaiki hasil tulisannya dengan benar.

Pertemuan 3

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan percaya diri.
2. Dengan arahan guru, siswa dapat menuliskan sebuah cerita anak berdasarkan pengalaman sesuai konteks yang telah diamati dengan percaya diri.

E. Karakteristik siswa yang diharapkan

- Kerja sama
- Percaya diri
- Ketelitian
- Tanggung jawab

F. Materi Pokok

- Menulis cerita anak
- Unsur-unsur cerita anak

G. Pendekatan, Metode, Media dan Sumber Belajar

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

Media : Teks cerita anak “Bangun kesiangan”

Sumber :

- Kurikulum 2006 KTSP
- Buku Bahasa Indonesia kelas 5

H. Langkah pembelajaran

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa.2. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar.3. Guru menanyakan tentang kehadiran siswa.4. Guru menanyakan pada siswa : "Siapa yang suka menulis cerita?"5. Guru memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	Apersepsi: <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kabar• Menanyakan kehadiran siswa• Menanyakan tentang menulis cerita• Memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	5 menit
Kegiatan Inti	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibuat kelompok yang terdiri dari 2 orang.• Siswa membaca cerita anak "Bangun kesiangan" (inkuiri). <ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok siswa diberikan LKS pertanyaan	Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none">• Teks cerita anak "Bangun kesiangan"• Lembar pengamatan pendekatan kontekstual Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none">• Teks cerita anak	10 menit

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
kelompok, siswa dapat menjelaskan unsur cerita yang terdapat dalam cerita anak dengan tepat.	terkait teks cerita anak. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan pada LKS yang diberikan (masyarakat belajar). • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur cerita anak pada teks cerita anak “Bangun kesiangan” (bertanya). 	“Bangun kesiangan” <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	10 menit
3. Dengan mengamati area bermain di Sekolah, secara berkelompok siswa dapat menentukan topik cerita anak yang akan dibuat dengan percaya diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak ke area bermain di Sekolah untuk mengamati lingkungan disekitar (inkuiri). • Guru menjelaskan mengapa siswa diajak ke area bermain Sekolah, kemudian mengingatkan kegiatan atau pengalaman apa saja yang pernah dilakukan di area bermain (konstruktivisme). • Secara berkelompok siswa menentukan topik cerita dengan berbagi pengalaman berdasarkan objek yang diamati di area bermain Sekolah (masyarakat belajar). 	Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Area bermain Sekolah • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	15 menit
4. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat membuat kerangka cerita dengan percaya diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dalam membuat kerangka cerita berdasarkan topik yang telah ditentukan (masyarakat belajar). 	Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	5 menit

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>5. Dengan memperhatikan kerangka cerita yang telah dibuat, siswa dapat menulis cerita dengan baik.</p> <p>6. Dengan menyimak contoh karangan cerita yang benar, siswa dapat menulis cerita dengan teliti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis cerita pengalaman bertema “bermain di rumah besi” (konstruktivisme). • Siswa menunjukkan hasil karangan yang dibuatnya • Guru menunjukkan karangan yang benar (pemodelan) 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p style="text-align: center;">25 menit</p>

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan benar.</p> <p>2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman dalam menulis cerita dengan percaya diri.</p> <p>3. Dengan menilai karangan cerita teman kelompoknya, siswa dapat memberi saran atau komentar hasil karangan teman dengan teliti.</p>	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya • Siswa dibagikan hasil tulisan cerita dan bertukar dengan teman kelompoknya • Siswa memberi saran dan komentar hasil tulisan cerita teman kelompoknya (penilaian otentik). • Hasil karangan siswa dikembalikan kepada masing-masing siswa. 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>15 menit</p>

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>4. Dengan bimbingan guru, siswa mampu memperbaiki huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata dengan tepat.</p> <p>5. Dengan menerima saran dan komentar dari teman, siswa mampu memperbaiki hasil tulisannya dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa memperbaiki huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata. • Siswa memperbaiki karangan berdasarkan saran teman dan pengarahan dari guru (refleksi) • Perwakilan kelompok membacakan hasil karangan yang telah diperbaiki. 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p>5 menit</p> <p>40 menit</p>
<p>1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan percaya diri.</p>	<p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya • Siswa diberi soal tes menulis cerita bertema “Bermain di Sekolahku” 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen tes menulis cerita 	<p>60 menit</p>

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
2. Dengan arahan guru, siswa dapat menuliskan sebuah cerita anak berdasarkan pengalaman sesuai konteks yang telah diamati dengan percaya diri.			

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menuliskan 6 peristiwa dalam tulisan cerita. 2. Siswa dapat menuliskan 5 unsur menulis cerita (kesesuaian tema, amanat, tokoh, latar dan alur penulisan). 3. Siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif dan lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 	Lembar Penilaian Produk	Buatlah sebuah cerita yang pernah dialami sesuai konteks yang telah diamati.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>4. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai kaidah bahasa Indonesia dan menggunakan kata yang variatif.</p> <p>5. Siswa mampu menggunakan aturan ejaan (dapat menggunakan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) dengan tepat).</p>			

J. Format penilaian

(Terlampir)

Lampiran 2

Bangun kesiangan

Namaku Daffa semalam, aku bermain game bersama teman-teman hingga larut malam. Hingga esok harinya, aku begitu terkejut saat bangun dipagi hari. Bagaimana tidak karena saat aku melihat jam dikamarku telah menunjukkan pukul 6.30 pagi. Aku langsung bergegas bangun dan menuju kamar mandi yang ada tepat di samping kamarku. Karena terburu-buru aku sampai lupa membawa handuk, karena panik juga aku hampir saja jatuh karena terpeleset di dalam kamar mandi.

Tanpa membuang waktu, aku langsung saja mandi dengan cepat. Setelah mandi, aku berpakaian sekolah dan sarapan pagi secukup waktuku. Setelah itu, aku langsung pergi ke sekolah dengan mengendarai sepeda.

Sesampainya di sekolah ternyata teman-temanku sudah mengisi jurnal pagi, aku bergegas bergabung bersama mereka tetapi ketika aku menghampiri teman-temanku kegiatan pagi sudah selesai dan mereka sudah bersiap-siap untuk masuk kelas. Aku tidak mengisi jurnal pagi pada hari itu. Aku pun segera masuk ke dalam kelas. Entah apa yang aku pikirkan, aku lupa mengerjakan PR yang diberikan pada guruku untuk dikumpulkan hari ini. Karena tidak mengerjakan PR, aku mendapat hukuman untuk membuat kliping tentang iklan dari koran.

Hari sudah menunjukkan pukul 13.00 siang, sudah waktunya pulang. Dengan rasa menyesal karena kecerobohanku hari ini, akupun segera pulang kerumah. Hari ini benar-benar hari yang buruk, perasaan menyesal dan kesal bercampur menjadi satu. Tapi, aku menjadi belajar dari kejadian ini. Setelah meletakkan tas dan mengganti baju, aku segera mengerjakan tugas kliping yang tadi diberikan oleh guruku. Aku akan berusaha untuk tidak mengulangi lagi ketidakdisiplinanku.

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Kelompok : 1.
2.
Kelas :

1. Siapa saja tokoh dalam teks cerita anak?
2. Dimana saja kegiatan yang terdapat dalam cerita anak tersebut?
3. Kapan saja waktu yang diceritakan pada cerita anak tersebut?
4. Apa amanat yang disampaikan pada cerita anak tersebut?
5. Apa alur yang digunakan pada cerita anak tersebut?

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Cerita Anak

No	Aspek	Indikator
1	Isi gagasan yang dikemukakan (gagasan sesuai konteks peristiwa yang dialami)	Siswa dapat menuliskan 6 peristiwa dalam tulisan cerita.
2	Organisasi isi (unsur menulis cerita: tema, amanat, latar, alur dan tokoh)	Siswa dapat menuliskan 5 unsur menulis cerita (tema, amanat, latar, alur dan , tokoh).
3	Stuktur kalimat	Siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif dan lengkap.
4	Diksi	Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai kaidah bahasa Indonesia dan menggunakan kata yang variatif.
5	Ejaan (penggunaan huruf kapital, tanda baca titik dan koma)	Siswa mampu menggunakan aturan ejaan (dapat menggunakan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) dengan tepat).

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Tulisan Cerita Anak

NO	Aspek	Penjelasan	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan (gagasan sesuai konteks peristiwa yang dialami)	Dalam tulisan cerita anak terdapat 6 peristiwa yang diceritakan	4
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 5 peristiwa yang diceritakan	3
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 4 peristiwa yang diceritakan	2
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 1-3 peristiwa yang diceritakan	1
2.	Organisasi isi (unsur menulis cerita: tema, amanat, latar, alur dan tokoh)	Dalam tulisan cerita anak terdapat 5 unsur menulis cerita	4
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 4 unsur menulis cerita	3
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 3 unsur menulis cerita	2
		Dalam tulisan cerita anak hanya terdapat 2 unsur menulis cerita	1
3.	Struktur kalimat	Dalam tulisan cerita anak terdapat 1-2 struktur kalimat yang tidak tepat	4
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 3-4 struktur kalimat yang tidak tepat	3
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 5-6 struktur kalimat yang tidak tepat	2
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 7-8 struktur kalimat yang tidak tepat	1

NO	Aspek	Penjelasan	Skor
4.	Diksi	Dalam tulisan cerita anak terdapat 1-10 pilihan kata yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia dan tidak variatif	4
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 11-20 pilihan kata yang yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia dan tidak variatif	3
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 21-30 pilihan kata yang yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia dan tidak variatif	2
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 31-40 pilihan kata yang yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia dan tidak variatif	1
5.	Ejaan(penggunaan huruf kapital, tanda baca titik dan koma)	Dalam tulisan cerita anak terdapat 1-5 kesalahan ejaan	4
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 6-10 kesalahan ejaan	3
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 11-15 kesalahan ejaan dalam tulisan cerita anak	2
		Dalam tulisan cerita anak terdapat 16-20 kesalahan ejaan dalam tulisan cerita anak	1
Jumlah skor maksimal			20

Lampiran 7

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS CERITA ANAK

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Bermain di Sekolahku

Waktu : 70 menit

Petunjuk!

1. Amatilah lingkungan disekitarmu
2. Buatlah kerangka cerita yang pernah kamu alami dari lingkungan yang telah kamu amati
3. Buatlah cerita menggunakan 125-150 kata

Soal :

1. Buatlah sebuah cerita yang pernah dialami sesuai konteks yang telah diamati.
2. Cerita anak harus memiliki 4 unsur menulis cerita, yaitu:
 - a) Terdapat amanat dalam cerita
 - b) Memiliki latar (tempat dan waktu)
 - c) Memiliki alur cerita
 - d) Terdapat tokoh
3. Cerita anak harus menggunakan struktur kalimat yang tepat.
4. Cerita anak harus menggunakan pilihan kata yang tepat dan menggunakan kata yang variatif.
5. Cerita anak harus menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang tepat.

Lampiran 10

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual

No	Aspek Pengamatan	Aspek/Kegiatan	No. butir	Jumlah
1.	Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	Aktivitas Guru: a. Memberi kesempatan mengamati lingkungan sekitar siswa b. Membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari	1,2	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa mengamati lingkungan di sekitarnya b. Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang diamati dengan pengalaman yang pernah dialami siswa	1,2	2
2.	Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	Aktivitas Guru: a. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur menulis cerita b. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan	3,4	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur menulis cerita b. Siswa secara aktif bertanya terkait materi menulis cerita	3,4	2
3.	Konstruktivisme	Aktivitas Guru:		

No	Aspek Pengamatan	Aspek/Kegiatan	No. butir	Jumlah
	(membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	a. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa b. Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan	5,6	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa b. Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah di alaminya kedalam bentuk cerita	5,6	2
4	Masyarakat Belajar (mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	Aktivitas Guru: a. Guru membagi siswa kedalam kelompok b. Guru mendampingi dalam proses pembelajaran	7,8	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa dibagi ke dalam kelompok b. Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan, dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita	7,8	2
5.	Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	Aktivitas Guru: a. Guru memeriksa hasil karangan siswa b. Guru memberikan contoh karangan yang benar	9,10	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa menunjukkan hasil		

No	Aspek Pengamatan	Aspek/Kegiatan	No. butir	Jumlah
		karangan yang telah dibuat b. Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru	9,10	2
6.	Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	Aktivitas Guru: a. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar) b. Guru melakukan penilaian proses	11,12	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa bertukar hasil karangan siswa dengan teman kelompoknya b. Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya	11,12	2
7.	Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	Aktivitas Guru: a. Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya b. Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa	13,14	2
		Aktivitas Siswa: a. Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya b. Siswa memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya	13,14	2
	Jumlah	Tindakan Guru	14	28
		Tindakan Siswa	14	

Lampiran 11

**Rubrik Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual**

NO	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	Guru memberi kesempatan mengamati lingkungan yang ada di sekitar siswa.	3	Guru memberikan 3 kali kesempatan kepada siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar siswa
			2	Guru memberikan 2 kali kesempatan kepada siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar siswa
			1	Guru memberikan 1 kali kesempatan kepada siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar siswa
		Guru membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari	3	Guru membuat 3 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa
			2	Guru membuat 2 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa
			1	Guru membuat 1 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa
2.	Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur menulis cerita	3	Guru mengajukan 4 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita
			2	Guru mengajukan 3 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita
			1	Guru mengajukan 2 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita
		Guru	3	Guru memberikan 2 kali

		memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan		kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	
			2	Guru memberikan 1 kali kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	
			1	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	
3.	Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa	3	Guru memberikan 2 kali kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa	
			2	Guru memberikan 1 kali kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa	
			1	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa	
			Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan	3	Guru meminta 2 kali kesempatan kepada siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan
				2	Guru meminta 1 kali kesempatan kepada siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan
				1	Guru tidak meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan
4.	Masyarakat Belajar	Guru membagi siswa kedalam	3	Guru membagi setiap kelompok secara	

	(mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	kelompok		heterogen sesuai kemampuan siswa: pintar-sedang-kurang		
			2	Guru membagi setiap kelompok secara homogen sesuai kemampuan siswa: pintar-pintar sedang-sedang kurang-kurang		
			1	Guru membagi setiap kelompok secara bebas		
		Guru mendamping siswa dalam proses pembelajaran	3	Guru mendamping 3 aktivitas siswa dalam proses pembelajaran		
			2	Guru mendamping 2 aktivitas siswa dalam proses pembelajaran		
			1	Guru mendamping 1 aktivitas siswa dalam proses pembelajaran		
		5.	Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	Guru memeriksa hasil karangan siswa	3	Guru memeriksa seluruh hasil karangan siswa
					2	Guru memeriksa 6-10 hasil karangan siswa
					1	Guru memeriksa 1-5 hasil karangan siswa
Guru memberikan contoh karangan yang benar	3			Guru menunjukkan 1 kerangka tulisan cerita (paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup)		
	2			Guru menunjukkan setengah kerangka tulisan cerita (paragraf pembuka dan paragraf isi/ paragraf pembuka dan paragraf penutup/ paragraf isi dan paragraf penutup)		
	1			Guru tidak menunjukkan kerangka tulisan cerita		
6.	Penilaian	Guru memberi	3	Guru memberi 2 kali		

	Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar)		kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya	
			2	Guru memberi 1 kali kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya	
			1	Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya	
		Guru melakukan penilaian proses		3	Guru melaksanakan 2 penilaian yaitu penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa dan penilaian akhir pembelajaran/menulis cerita anak
				2	Guru melaksanakan 1 penilaian saja yaitu penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa saja atau penilaian akhir pembelajaran/menulis cerita anak saja.
				1	Guru tidak melaksanakan penilaian observasi/pengamatan keaktifan siswa dan penilaian akhir pembelajaran/menulis cerita anak.
		7.	Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam	Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman	3
2	Guru mengintruksikan 1 kali				

	pembelajaran)	kelompoknya		kepada siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya
			1	Guru tidak mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya
		Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa	3	Guru memfasilitasi 2 kali kepada siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa
			2	Guru memfasilitasi 1 kali kepada siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa
			1	Guru tidak memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa

Lampiran 12

**Rubrik Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual**

NO	Aspek Pendekatan Kontekstual	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya	3	Siswa diberikan 3 kali kesempatan untuk mengamati lingkungan di sekitarnya
			2	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk mengamati lingkungan di sekitarnya
			1	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk mengamati lingkungan di sekitarnya
		Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang telah diamati dengan pengalaman yang pernah dialaminya	3	Siswa mampu menemukan 3 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman yang pernah dialaminya
			2	Siswa mampu menemukan 2 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman yang pernah dialaminya
			1	Siswa mampu menemukan 1 keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman yang pernah dialaminya
2.	Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan	Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur menulis	3	Siswa menjawab 4 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita

	bertanya dan menjawab pertanyaan)	cerita	2	Siswa menjawab 3 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita
			1	Siswa menjawab 2 pertanyaan yang terdapat dalam unsur menulis cerita
		Siswa secara aktif bertanya tentang unsur-unsur menulis cerita	3	Siswa diberikan 2 kali kesempatan bertanya tentang unsur-unsur menulis cerita
			2	Siswa diberikan 1 kali kesempatan bertanya tentang unsur-unsur menulis cerita
			1	Siswa tidak diberikan kesempatan bertanya tentang unsur-unsur menulis cerita
		3.	Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa
2	Siswa diminta 1 kali kesempatan menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa			
1	Siswa tidak diminta menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa			
Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan	3			Siswa diminta 2 kali kesempatan untuk menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu

		baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita		menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita
			2	Siswa diminta 1 kali kesempatan untuk menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita
			1	Siswa tidak diminta untuk menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita
4.	Masyarakat Belajar (mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	Siswa dibagi ke dalam kelompok	3	Siswa terbagi ke dalam kelompok heterogen sesuai kemampuan siswa: pintar-sedang-kurang
			2	Siswa terbagi ke dalam kelompok secara homogen sesuai kemampuan siswa: pintar-pintar sedang-sedang kurang-kurang
			1	Siswa terbagi ke dalam kelompok secara bebas
		Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita	3	Siswa berbagi 3 pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita
			2	Siswa berbagi 2 pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun

				kerangka karangan menjadi cerita
			1	Siswa berbagi 1 pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita
5.	Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	Siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya	3	Seluruh siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya
			2	6-10 siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya
			1	1-5 siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya
		Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru	3	Siswa ditunjukkan 1 kerangka tulisan cerita (paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup)
			2	Siswa ditunjukkan setengah kerangka tulisan cerita (paragraf pembuka dan paragraf isi/ paragraf pembuka dan paragraf penutup/ paragraf isi dan paragraf penutup)
			1	Siswa tidak ditunjukkan kerangka tulisan cerita
6.	Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	Siswa bertukar hasil karangan dengan teman kelompoknya	3	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya
			2	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman

				kelompoknya
			1	Siswa tidak diberikan kesempatan untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya
		Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya	3	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya
			2	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya
			1	. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya
7.	Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya	3	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk membaca kembali karangan yang telah dibuatnya
			2	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk membaca kembali karangan yang telah dibuatnya
			1	Siswa tidak diberikan kesempatan untuk membaca kembali karangan yang telah dibuatnya
		Siswa memperbaiki karangan sesuai	3	Siswa diberikan 2 kali kesempatan untuk memperbaiki karangan

		dengan komentar atau masukan teman kelompoknya		sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya
			2	Siswa diberikan 1 kali kesempatan untuk memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya
			1	Siswa tidak memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya

Lampiran 13

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual
SIKLUS I**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3	2	1
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Guru memberi kesempatan mengamati lingkungan yang ada di sekitar siswa.			
	2	Guru membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari			
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur cerita anak			
	4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang unsur cerita anak			
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa			
	6	Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan			
Masyarakat Belajar (mampu bekerja	7	Guru membagi siswa kedalam kelompok			

sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran			
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Guru memeriksa hasil karangan siswa			
	10	Guru memberikan contoh karangan yang benar			
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar)			
	12	Guru melakukan penilaian proses			
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya			
	14	Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa			

Lampiran 14

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual
SIKLUS I**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3	2	1
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya			
	2	Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang telah diamati dengan pengalaman yang pernah dialaminya			
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur cerita anak			
	4	Siswa secara aktif bertanya tentang unsur cerita anak			
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa			
	6	Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita			
Masyarakat Belajar (mampu bekerja	7	Siswa dibagi ke dalam kelompok			

sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita			
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya			
	10	Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru			
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Siswa bertukar hasil karangan dengan teman kelompoknya			
	12	Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya			
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya			
	14	Siswa memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya			

Lampiran 15

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Pertemuan Ke : 1 (Siklus 1)
Jumlah Kehadiran Siswa : 19 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.00-09.05 WIB)

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan berdoa lalu guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar, siswa beramai-ramai menjawab, “alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar!” Kemudian guru menanyakan tentang kehadiran siswa “apakah hari ini ada yang tidak hadir?”. Siswa menjawab “ada bu, Zakia” “ada yang tahu, kenapa Zakia tidak hadir?” Alya menjawab “tadi Zakia WhatsApp saya bu, katanya mau ke pesantren kakaknya” “baik, terima kasih informasinya, Alya” Kemudian guru mempersiapkan kondisi siswa untuk siap belajar dan mengajak siswa untuk memperhatikan guru. Pembelajaran hari ini adalah mata pelajaran bahasa indonesia yaitu menulis cerita dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sebelum nya ibu mau bertanya “apakah ada yang suka menulis cerita?”. Siswa yang suka menulis cerita mengacungkan tangan, siswa yang mengacungkan tangan sebanyak delapan siswa

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.09-10.00 WIB)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan komponen inkuiri, yaitu siswa membaca cerita anak secara berkelompok yang terdiri dari dua orang. Guru membagi setiap kelompok sesuai kemampuan siswa. Secara berkelompok siswa membaca cerita anak tentang pengalaman. Langkah kegiatan berikutnya adalah masyarakat belajar, yaitu secara berkelompok siswa diberikan LKS terkait teks cerita anak yang telah dibaca. Kemudian siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan pada LKS yang diberikan, pertanyaan yang diberikan terkait unsur cerita dari cerita anak "Bangun kesiangan".

Selanjutnya yaitu bertanya, pada tahapan ini guru memancing pertanyaan kepada siswa "Anak-anak siapa saja tokoh cerita bangun kesiangan?" Siswa dengan beramai-ramai menjawab "Daffaaa" "ibu mau kalau yang ingin menjawab pertanyaan harus mengacungkan tangan terlebih dahulu, setuju?" "setuju buu", jawab seluruh siswa. "baik, siapa yang mau menjelaskan siapa saja tokoh dalam cerita bangun kesiangan?" beberapa siswa mengacungkan tangan. Guru memilih salah satu siswa bernama Rafy "ya, siapa saja tokoh dalam ceritanya?" "ada Daffa, teman-teman daffa sama bu guru, bu" "betul tidak jawaban Rafy?" seluruh siswa menjawab "betul buu" "selain tokoh apa saja unsur cerita, ada yang tahu?" "saya bu, ada latar dan alur jawab Kahfi" "ya, betul Kahfi, ada tokoh, latar, alur, lalu ada amanat dan tentunya ada tema".

Setelah melakukan tanya jawab guru membagi siswa dalam kelompok untuk menerapkan komponen konstruktivisme. Pada tahap ini terlebih dahulu guru menjelaskan mengapa siswa diajak mengamati lingkungan sekolah, kemudian mengingatkan kegiatan apa saja yang pernah dilakukan di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang diamati yaitu lapangan, rumah besi dan ayunan yang terletak di dekat gerbang sekolah.

Kemudian komponen kontekstual selanjutnya yaitu masyarakat belajar, secara berkelompok siswa menentukan topik berdasarkan objek yang diamati dan bersama-sama menyusun kerangka cerita berdasarkan topik yang telah ditentukan. Guru mendampingi siswa dalam menentukan topik dan kerangka cerita. Pada saat menulis cerita guru mendampingi siswa, guru melakukan penilaian proses. Setelah itu guru melanjutkan komponen kontekstual pemodelan, yaitu guru menunjukkan karangan salah satu siswa yang benar. Karangan tersebut milik Jihad, karena sudah mampu mengembangkan cerita sesuai kerangka cerita yang telah dibuat.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.00-10.10 WIB)

Pembelajaran untuk pertemuan pertama diakhiri dengan bertanya jawab terkait kesulitan yang dialami dalam proses menulis cerita. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membuat kerangka karangan. Guru menjelaskan pentingnya menulis kerangka karangan sehingga memudahkan siswa untuk mengingat kejadian yang dialami siswa. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberi tahu siswa bahwa pada

pertemuan kedua akan dikembalikan hasil karangan yang telah dibuat lalu bertukar karangan dengan teman kelompoknya, guru menekankan bahwa selama tiga pertemuan siswa tetap berada pada kelompok yang sama. Pembelajaran pun berakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam kemudian segera berwudhu untuk melakukan shalat zuhur berjama'ah.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus I pertemuan 1 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) Masih banyak siswa yang bercanda saat pembelajaran berlangsung, (2) siswa masih kurang mengembangkan kerangka penulisan, (3) sebagian siswa telah mampu menyebutkan unsure cerita.

Lampiran 16

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017
Pertemuan Ke : 2 (Siklus 1)
Jumlah Kehadiran Siswa : 18 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (11.00-11.05 WIB)

Pada pertemuan kedua ini guru memulai pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kehadiran siswa. “Apa kabar siswa kelas lima?” seluruh siswa menjawab dengan lantang “Alhamdulillah luar biasa, Allahuakbar!” “Alhamdulillah di pagi ini masih semangat, apa ada yang tidak masuk atau masih berada di luar kelas?” Arya menjawab “Zakia tidak masuk lagi bu, mungkin belum pulang dari pesantren kakaknya atau kecapean” “selain Zakia apa ada yang tidak masuk?” seluruh siswa menjawab “Jeni juga tidak masuk, bu”. Setelah menyapa dan bertanya tentang kehadiran siswa, guru memulai pembelajaran dengan membaca doa kemudian mengondisikan siswa untuk siap belajar. Sebagian siswa belum siap untuk belajar karena masih ada yang mengobrol. “Apa sudah siap belajar?” sebagian siswa menjawab “sudah bu” “tetapi masih ada yang mengobrol, ibu menunggu sampai semuanya siap” kemudian seluruh siswa fokus dan memperhatikan guru.

Kegiatan Inti Pembelajaran (11.05-12.00 WIB)

Pada kegiatan hari ini guru melanjutkan pelajaran bahasa Indonesia materi menulis cerita. Kegiatan dimulai dengan komponen penilaian otentik, terlebih dahulu siswa dibagikan karangan yang sudah dituliskan pada pertemuan sebelumnya kemudian siswa bertukar karangan dengan teman kelompoknya dan siswa diberi kesempatan untuk memberi saran dan komentar. Guru memberikan kertas pada masing-masing siswa lalu siswa menuliskan saran dan komentar pada karangan teman yang telah dibaca. Saran dan komentar yang dituliskan terkait unsur cerita, pilihan kata dan penggunaan tanda baca. Langkah selanjutnya, guru menerapkan komponen terakhir, yaitu refleksi. Guru menginstruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman dan memberikan lembar saran dan komentar yang sudah dituliskan, kemudian seluruh siswa membaca kembali karangannya dan membaca saran atau komentar dari teman. Kegiatan selanjutnya perwakilan kelompok membacakan hasil karangan yang telah diperbaiki. Guru mengapresiasi keberanian siswa yang berani membacakan cerita di depan kelas dengan memberi pujian.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (12.00-12.10 WIB)

Pembelajaran pada pertemuan kedua diakhiri dengan bertanya jawab tentang pembelajaran hari ini. Guru juga bertanya tentang perasaan siswa dalam pelajaran menulis cerita. Kahfi mengungkapkan pendapatnya "saya

senang karena belum pernah menulis cerita dengan berkelompok dan mengamati lingkungan. Kalau boleh saran besok kita jalan ke luar sekolah supaya banyak cerita yang bisa diceritakan”. Guru menanggapi pendapat Kahfi “kegiatan besok adalah tes menulis cerita ibu terima saran dari Kahfi insha Allah pekan depan kita akan mengamati lingkungan yang berbeda,”. Siswa menyambut dengan antusias “Yesss, kita mau kemana buu?” beberapa siswa bertanya pada saat bersamaan. “Rahasia, nanti ibu dan bu Efy akan berdiskusi untuk tempat yang akan dikunjungi pada kegiatan pekan depan”. Guru menjelaskan untuk dapat menulis cerita yang baik perlu adanya keinginan untuk berlatih. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam kemudian segera berwudhu untuk melakukan shalat zuhur berjama’ah.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus I pertemuan 2 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) siswa sudah mampu menuliskan saran dan komentar kepada temannya, (2) pengetahuan siswa akan ejaan dan penggunaan huruf kapital masih kurang, (3) sebagian sudah berani untuk membacakan hasil tulisan cerita anak yang telah dibuat, dan (4) pada pertemuan kedua ini kondisi pembelajaran masih belum kondusif

Lampiran 17

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017
Pertemuan Ke : 3 (Siklus 1)
Jumlah Kehadiran Siswa : 19 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.00-09.05 WIB)

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 09.00-10.20. pada awal pembelajaran guru mengawali dengan menyapa kabar siswa. Guru bertanya “apa hari ini ada yang tidak masuk?” seluruh siswa menjawab “Zakia, Jihad dan Kahfi, bu” “Zakia belum masuk ya, ada yang tahu Jihad dan Kahfi kenapa tidak masuk?” seluruh siswa menjawab “Tidak tahu, bu”. “Baiklah hari ini ibu mau membacakan hasil latihan menulis cerita yang kemarin” siswa menyimak dengan seksama. Guru memberi penguatan kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari 75. Guru membacakan beberapa komentar yang dituliskan untuk teman kelompoknya. Guru menjelaskan tujuan memberi komentar untuk saling mengingatkan kesalahan karena mengingatkan yang baik itu baik”. Kemudian guru memberitahu bahwa hari ini akan mengadakan tes menulis cerita.

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.09-10.00 WIB)

Pada pembelajaran hari ini guru mengingatkan komentar apa saja yang diberikan teman pada karangan cerita yang sudah dibuat untuk dapat memperbaiki di karangan berikutnya kemudian guru mengingatkan dalam menulis cerita harus memperhatikan unsur-unsur cerita. Guru juga menekankan dalam menulis cerita harus memperhatikan urutan waktu dalam kejadian yang dialami (kronologis). Kemudian siswa diberikan lembar tes menulis cerita dan lembar petunjuk dan soal dalam menulis cerita. Siswa diminta untuk menuliskan cerita pada lembar tes yang telah diberikan guru. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menuliskan nama dan kelas terlebih dahulu.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.00-10.10 WIB)

Sebelum pembelajaran selesai guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka telah mampu menulis cerita dengan baik, akan tetapi tetap harus memperhatikan unsur cerita dan alur cerita sehingga dapat menghasilkan cerita yang lebih baik lagi. Guru juga menjelaskan pentingnya menulis, karena setiap kegiatan dalam pembelajaran tidak dapat terlepas dari menulis. Guru mengingatkan ketika menghasilkan tulisan yang baik maka pembaca akan tertarik untuk membaca, karena tujuan menulis adalah untuk dibaca oleh orang lain. Setelah seluruh siswa sudah mengumpulkan tes menulis cerita guru akan menilai hasil tes siswa sebagai nilai pada siklus I.

Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam kemudian melanjutkan pelajaran selanjutnya.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus I pertemuan ketiga diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) Masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan cerita, (2) pada pertemuan ini kondisi pembelajaran sudah mulai kondusif.

Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / II
Tema : Kegiatan di Taman Bambu
Hari/Tanggal : Selasa, Rabu dan Kamis
(24, 25 dan 26 Januari 2017)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x Pertemuan)

J. Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

K. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

L. Indikator

- 4.1.1. Siswa dapat menjelaskan unsur cerita.
- 4.1.2. Siswa dapat menuliskan 6 peristiwa dalam tulisan cerita.
- 4.1.3. Siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif dan lengkap dalam menulis cerita.
- 4.1.4. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai kaidah bahasa Indonesia.
- 4.1.5. Siswa dapat menggunakan kata yang variatif.
- 4.1.6. Siswa dapat menggunakan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) dengan tepat.

M. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Dengan menyimak cerita yang dibacakan, siswa dapat mengiden-tifikasi unsur cerita dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis kerangka karangan dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak contoh kerangka karangan, siswa dapat menulis kerangka karangan dengan baik.

Pertemuan 2

1. Dengan mengamati Taman Bambu, siswa dapat menulis cerita berdasarkan objek yang diamati dengan baik.
2. Dengan menyimak karangan cerita yang ditunjukkan guru, siswa dapat membuat karangan cerita dengan benar.

3. Dengan menilai karangan cerita teman kelompoknya, siswa dapat memberi saran atau komentar hasil karangan teman dengan teliti.
4. Dengan menerima saran dan komentar dari teman, siswa mampu memperbaiki hasil tulisannya dengan benar.

Pertemuan 3

3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan percaya diri.
4. Dengan arahan guru, siswa dapat menuliskan sebuah cerita anak berdasarkan pengalaman sesuai konteks yang telah diamati dengan percaya diri.

N. Karakteristik siswa yang diharapkan

- Kerja sama
- Percaya diri
- Ketelitian
- Tanggung jawab

O. Materi Pokok

- Menulis cerita anak
- Unsur-unsur cerita anak

P. Pendekatan, Metode, Media dan Sumber Belajar

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

Media : Teks cerita anak

Sumber :

- Kurikulum 2006 KTSP
- Buku Bahasa Indonesia kelas 5

Q. Langkah pembelajaran

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
Kegiatan Awal	6. Siswa berdoa. 7. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. 8. Guru menanyakan tentang kehadiran siswa. 9. Guru memberitahu nilai tes karangan siswa 10. kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar • Menanyakan kehadiran siswa • Memberitahu nilai tes karangan siswa • Memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
Kegiatan Inti	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibuat kelompok yang terdiri dari 2 orang. • Siswa menyimak cerita pengalaman teman yang dibacakan di depan kelas (inkuiri). • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur cerita dari cerita yang dibacakan (bertanya). <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberitahu bahwa akan mengamati Taman Bambu. • Secara berkelompok siswa diberikan LKS yang berisi pertanyaan terkait pengalaman 	Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Teks cerita anak • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual Media/ Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa 	20 menit 35 menit

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>menulis kerangka karangan dengan percaya diri.</p> <p>3. Dengan menyimak contoh kerangka karangan, siswa dapat menulis kerangka karangan dengan baik.</p>	<p>yang pernah dilakukan di Taman Bambu (konstruktivisme).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbagi pengalaman dalam menjawab pertanyaan pada LKS yang diberikan (masyarakat belajar). • Siswa menunjukkan hasil karangan yang dibuatnya • Guru menunjukkan kerangka karangan yang benar (pemodelan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p>5 menit</p>
<p>1. Dengan mengamati Taman Bambu, siswa dapat menulis cerita berdasarkan objek yang diamati dengan baik.</p> <p>2. Dengan</p>	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak ke taman bambu untuk mengamati lingkungan disekitar (inkuiri). • Guru menjelaskan mengapa siswa diajak ke Taman Bambu, kemudian siswa menulis cerita pengalaman bertema “belajar di Taman Bambu” (konstruktivisme). • Siswa menunjukkan hasil 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taman Bambu • Lembar kerja siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p>35 menit</p>

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>menyimak karangan cerita yang ditunjukkan guru, siswa dapat membuat karangan cerita dengan benar.</p> <p>3. Dengan menilai karangan cerita teman kelompoknya, siswa dapat memberi saran atau komentar hasil karangan teman dengan teliti.</p> <p>4. Dengan menerima saran dan komentar dari teman, siswa mampu memperbaiki hasil tulisannya dengan benar.</p>	<p>karangan yang dibuatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan karangan yang benar (pemodelan) • Siswa bertukar karangan dengan teman kelompoknya. • Siswa memberi saran dan komentar hasil tulisan cerita teman kelompoknya (penilaian otentik). • Hasil karangan siswa dikembalikan kepada masing-masing siswa. • Siswa memperbaiki karangan berdasarkan saran teman dan pengarahan dari guru (refleksi). 	<p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh karangan siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual <p>Media/ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa • Lembar pengamatan pendekatan kontekstual 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
3. Dengan	Pertemuan 3	Media/ Evaluasi:	60

Tahap pembelajaran/ Tujuan Pembelajaran	Langkah Kegiatan	Media/ Evaluasi	Waktu
<p>menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan percaya diri.</p> <p>4. Dengan arahan guru, siswa dapat menuliskan sebuah cerita anak berdasarkan pengalaman sesuai konteks yang telah diamati dengan percaya diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya • Siswa diberi soal tes menulis cerita bertema “Kegiatan di Taman Bambu” 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen tes menulis cerita 	<p>menit</p>

R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
---------------------------------	------------------	------------------	------------------

<p>6. Siswa dapat menuliskan 6 peristiwa dalam tulisan cerita.</p> <p>7. Siswa dapat menuliskan 5 unsur menulis cerita (kesesuaian tema, amanat, tokoh, latar dan alur penulisan).</p> <p>8. Siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif dan lengkap.</p> <p>9. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai kaidah bahasa Indonesia dan menggunakan kata yang variatif.</p> <p>10. Siswa mampu menggunakan aturan ejaan (dapat menggunakan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) dengan tepat).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 	<p>Lembar Penilaian Produk</p>	<p>Buatlah sebuah cerita yang pernah dialami sesuai konteks yang telah diamati.</p>
--	--	--------------------------------	---

J. Format penilaian
(Terlampir)

Lampiran 19

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama Kelompok : 1.

2.

Kelas :

Apa saja pengalamanmu di Taman Bambu? Ceritakan pengalamanmu dengan teman kelompok!

Lampiran 20

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS CERITA ANAK

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Kegiatan di Taman Bambu

Waktu : 70 menit

Petunjuk!

4. Amatilah lingkungan disekitarmu
5. Buatlah kerangka cerita yang pernah kamu alami dari lingkungan yang telah kamu amati
6. Buatlah cerita menggunakan 125-150 kata

Soal :

6. Buatlah sebuah cerita yang pernah dialami sesuai konteks yang telah diamati.
7. Cerita anak harus memiliki 4 unsur menulis cerita, yaitu:
 - e) Terdapat amanat dalam cerita
 - f) Memiliki latar (tempat dan waktu)
 - g) Memiliki alur cerita
 - h) Terdapat tokoh
8. Cerita anak harus menggunakan struktur kalimat yang tepat.
9. Cerita anak harus menggunakan pilihan kata yang tepat dan menggunakan kata yang variatif.
10. Cerita anak harus menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang tepat.

Lampiran 23

Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Menulis Cerita Anak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Sekolah : V/ MI Karakter Azzarroofah

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	ARZ	70	70	75
2	AZK	90	90	95
3	ANG	70	90	95
4	APJ	85	85	90
5	AIS	75	80	90
6	FN	70	75	85
7	FHNR	75	80	90
8	FAI	65	60	85
9	HH	60	70	70
10	IMM	80	75	90
11	JFA	85	85	85
12	MSAF	70	85	90
13	RIAK	65	75	85
14	MAAM	50	65	70
15	MSAM	55	65	75

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
16	MFA	60	60	60
17	RAF	55	55	80
18	RBPA	65	90	95
19	SQI	60	75	65
20	ZR	65	85	90

Lampiran 24

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual
SIKLUS II**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3	2	1
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Guru memberi kesempatan mengamati lingkungan yang ada di sekitar siswa.			
	2	Guru membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari			
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur cerita anak			
	4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang unsur cerita anak			
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa			
	6	Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan			
Masyarakat Belajar (mampu bekerja	7	Guru membagi siswa kedalam kelompok			

sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran			
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Guru memeriksa hasil karangan siswa			
	10	Guru memberikan contoh karangan yang benar			
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar)			
	12	Guru melakukan penilaian proses			
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya			
	14	Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa			

Lampiran 25

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual
SIKLUS II**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3	2	1
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya			
	2	Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang telah diamati dengan pengalaman yang pernah dialaminya			
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur cerita anak			
	4	Siswa secara aktif bertanya tentang unsur cerita anak			
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa			
	6	Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita			
Masyarakat Belajar (mampu bekerja	7	Siswa dibagi ke dalam kelompok			

sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita			
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya			
	10	Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru			
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Siswa bertukar hasil karangan dengan teman kelompoknya			
	12	Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya			
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya			
	14	Siswa memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya			

Lampiran 26

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017
Pertemuan Ke : 1 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 19 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.00-09.05 WIB)

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada pukul 09.00 – 10.00 kemudian dilanjutkan pada pukul 11.20-12.00. Pada pembelajaran di siklus II ini diawali dengan menyapa siswa, pada saat guru masuk ke kelas siswa sedang kegiatan snack pagi kemudian guru memberitahu bahwa pada pekan ini melanjutkan kegiatan menulis cerita, siswa bernama Zakia bertanya “bu, minggu kemarin kata Alya belajar menulis cerita ya? Sekarang lagi bu?” “oh ya minggu kemarin Zakia tidak masuk ya, iya hari ini masih melanjutkan belajar menulis cerita nanti Zakia ibu beritahu kegiatan apa saja yang dilakukan minggu lalu” Zakia menjawab dengan gembira “yes, asyik masih bisa ikut belajar menulis cerita”. Sebelum melanjutkan pelajaran apa hari ini ada yang tidak masuk? Salman menjawab “Salman bu, maksudnya Salman AM” “baik terima kasih infonya Salman AF, ada yang tahu kenapa Salman AM tidak masuk? Seluruh siswa menjawab “tidak tahu, bu”.

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.09-10.00 WIB)

Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan komponen inkuiri, yaitu siswa menyimak cerita pengalaman yang dibaca teman, sebelumnya guru bertanya pada siswa “siapa yang mau membacakan pengalaman yang telah ditulis pada minggu lalu?” siswa terlihat malu-malu kemudian guru kembali memberi kesempatan untuk membacakan cerita pengalaman. Langkah selanjutnya guru menerapkan komponen bertanya, guru bertanya terkait unsur cerita pada cerita Kahfi. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait unsur cerita. Fakhry bertanya “kalau dalam cerita nama tokohnya bagus pakai aku atau saya, bu?” guru menjawab, “iya boleh, di dalam cerita diperbolehkan menggunakan kata aku atau saya”. Guru kembali mengingatkan unsur cerita dalam menulis cerita yang baik, cerita yang baik yaitu sesuai dengan tema, terdapat tokoh, latar (tempat dan waktu), alur, dan amanat.

Langkah kegiatan berikutnya adalah masyarakat belajar, yaitu siswa secara berkelompok diberikan LKS yang terkait pengalaman apa saja yang pernah dialami di Taman Bambu, pada tahap ini guru mengaitkan komponen konstruktivisme dalam membangun pengetahuan baru siswa. Secara berkelompok siswa berbagi pengalaman dalam menjawab LKS. LKS yang diberikan berisi poin-poin pengalaman yang berupa kerangka cerita yang akan dikembangkan kedalam bentuk cerita pada pertemuan selanjutnya. Pada saat membuat kerangka, guru mendampingi setiap kelompok. Setelah

itu guru melanjutkan komponen pemodelan, yaitu menunjukkan kerangka karangan yang telah dibuat oleh kelompok Alya dan Jeni. Siswa menyimak, beberapa kelompok salah dalam membuat kerangka. Guru membimbing kelompok yang belum mengerti dalam membuat kerangka karangan.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.00-10.10 WIB)

Pembelajaran untuk pertemuan pertama diakhiri dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran hari ini. Sebelum pembelajaran berakhir guru mengingatkan siswa bahwa besok kegiatan pembelajaran di Taman Bambu akan dilaksanakan pada pukul 9.30 sampai dengan pukul 11.00. Pembelajaran hari ini berakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam kemudian segera berwudhu dan bersiap-siap shalat zuhur berjama'ah.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus kedua pertemuan pertama diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) antusiasme siswa dalam bertanya sangat tinggi membuat pembelajaran sangat aktif dan menyenangkan, (2) sebagian kecil siswa masih bingung terhadap penulisan kerangka karangan.

Lampiran 27

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017
Pertemuan Ke : 2 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 18 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.00-09.05 WIB)

Pada pertemuan kedua ini guru memulai dengan menyapa seluruh siswa dengan bersemangat. “Apa kabar hari ini siswa kelas lima?” seluruh siswa menjawab dengan lantang “Alhamdulillah luar biasa, Allahuakbar!” “Alhamdulillah anak-anak terlihat bersemangat”. Siswa sedang memakan snack. Zakia bergegas menghampiri guru dengan memberikan sebuah susu kotak. “Terima kasih, Zakia”. “Baik sambil anak-anak menghabiskan snack pagi ibu mau mengecek kehadiran, apa ada yang tidak hadir?” siswa menjawab “Hamman bu, sama Arya juga belum ada”. “ada yang tahu hammam dan Arya kenapa tidak masuk?” “tidak tahuu, bu” jawab seluruh siswa. Raihan bertanya “bu, kita jadikan ke Taman Bambu” “iya, jadi. Segera habiskan snack dan jangan lupa untuk tetap menjaga kebersihan, sampahnya segera dibuang ke tempat sampah”. Siswa membuang sampah dan segera dalam keadaan siap memperhatikan guru. “Apa sudah siap, atau ada yang masih makan snack?” seluruh siswa menjawab “sudah siap, bu”.

Terlebih dahulu guru membuat kesepakatan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan di Taman Bambu.

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.09-10.00 WIB)

Pada kegiatan kedua ini guru memulai kegiatan dengan menerapkan komponen inkuiri, yaitu guru mengajak siswa mengamati lingkungan Taman Bambu. Di Taman Bambu terdapat lapangan, saung, dan area bermain. Kegiatan mengamati dibagi menjadi dua kelompok besar, kelompok satu mengamati area bermain dan kelompok dua mengamati lingkungan Taman bambu, seperti: bukit, lapangan dan saung. Kemudian guru menerapkan komponen konstruktivisme, yaitu guru menjelaskan mengapa siswa diajak mengamati Taman Bambu, guru bertanya “Apa saja yang pernah anak-anak alami di Taman bambu?” Kahfi bercerita “waktu aku main di area bermain, saat aku memanjat pernah jatuh” Alya bercerita “waktu kelas 4 main ayunan didorong sama Affan aku nangis, Affannya juga nangis.

Selanjutnya, siswa menghubungkan pengetahuan dan pengalamannya kedalam bentuk cerita. Siswa menulis cerita pengalaman bertema “belajar di Taman Bambu” siswa menulis berdasarkan kerangka cerita yang telah dibuatnya. Setelah itu guru melanjutkan komponen berikutnya, yaitu penilaian otentik, guru mengintruksikan siswa bertukar karangan dengan teman kelompoknya kemudian guru membagikan kertas pada masing-masing siswa lalu guru memberi kesempatan siswa untuk memberi saran atau komentar

dari hasil karangan teman. Saran dan komentar yang dituliskan terkait penggunaan unsur cerita dalam tulisan cerita, pilihan kata yang digunakan, dan penggunaan tanda baca.

Langkah selanjutnya, guru menerapkan komponen refleksi, yaitu guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman dan memberikan lembar saran dan komentar yang sudah dituliskan. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil karangannya berdasarkan saran atau komentar teman. Pada saat siswa memperbaiki karangannya guru mengarahkan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata yang tepat.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.00-10.10 WIB)

Pembelajaran untuk pertemuan kedua diakhiri dengan bertanya jawab tentang perasaan siswa belajar menulis cerita di Taman Bambu, dengan semangat siswa menjawab “senaang bu, seru”. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk kembali ke Sekolah.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus 2 pertemuan 2 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) Dalam pertemuan ini siswa sudah mampu memperbaiki hasil karangan, meliputi: tanda baca, huruf kapital serta pemilihan kata, (2) Dengan pengkondisian oleh guru untuk mengamati objek di sekitar siswa, siswa dapat mampu menuliskan pengalaman dan berbagi pengalaman kepada temannya.

Lampiran 28

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : MI Karakter Azzarroofah
Kelas : V
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017
Pertemuan Ke : 3 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 20 siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.00-09.05 WIB)

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 09.00-10.20. Pada awal pembelajaran guru mengawali dengan menyapa siswa. “Apa kabar siswa kelas lima?” dengan lantang seluruh siswa menjawab “Alhamdulillah luar biasa, Allahuakbar!” Guru memberitahu bahwa hari ini akan diadakan tes menulis cerita. Guru mengajak komunikasi siswa untuk membangkitkan semangat siswa.

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.09-10.00 WIB)

Sebelum memberikan soal tes terlebih dahulu guru mengulas pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan dalam pembelajaran menulis cerita, guru mengingatkan pentingnya membuat kerangka karangan sebelum menulis cerita untuk memudahkan siswa dalam mengingat hal-hal penting yang akan dituliskan, dalam menulis cerita juga harus memperhatikan unsur cerita. Guru juga tak pernah bosan untuk

mengingatkan penggunaan ejaan dan pilihan kata yang tepat dalam menulis cerita.

Kemudian siswa diberikan lembar tes menulis cerita dan lembar petunjuk dan soal dalam menulis cerita. Siswa diminta untuk menulis cerita pada lembar tes yang telah diberikan. Guru mengingatkan dalam mengerjakan tes sudah tidak diperkenankan untuk berdiskusi dengan teman. Dalam proses menulis cerita guru mendampingi siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar tes.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.00-10.10 WIB)

Sebelum pembelajaran selesai guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa bahwa dalam menulis cerita siswa sudah mampu mengungkapkan pengalaman dengan baik hanya saja perlu latihan terus menerus sehingga dapat menghasilkan karangan yang lebih baik lagi. Siswa juga harus mempelajari penggunaan tanda baca yang tepat, sehingga memudahkan pembaca dalam mencerna isi cerita yang disampaikan penulis. Setelah guru memastikan seluruh siswa sudah mengumpulkan tes menulis cerita guru akan menilai hasil tes menulis cerita sebagai nilai pada siklus II. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam kemudian melanjutkan pelajaran selanjutnya.

Refleksi :

Hasil refleksi siklus kedua pertemuan 3 diperoleh beberapa temuan, yakni:

(1) Kemampuan siswa dalam menulis cerita anak telah meningkat dari siklus sebelumnya, (2) siswa masih terkendala dalam menggabungkan pengalaman yang pernah dialami dengan pengalaman yang lain.

Lampiran 29

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Juhana Sakmal, M.Pd

NIP : 19660110 199303 1002

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarroofah, Pagelarang Jakarta Timur” yang dibuat oleh:

Nama : Adelia Sarinastiti

NIM : 1815130304

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Desember 2016

Validator,

Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.
NIP. 19660110 199303 1002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adelia Sarinastiti lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1995. Putri ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan : Ibu Munawati dan Bapak Iwan Setiawan.

Pendidikan yang pernah ditempuh mulai dari TK Merpati Pos kabupaten Bogor, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Swasta Darussalam Jakarta Pusat dan lulus pada tahun 2007. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 94 Jakarta Pusat lulus pada tahun 2010 setelah itu melanjutkan ke SMA Negeri 7 Jakarta Pusat lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama diterima di Universitas Negeri Jakarta prodi PGSD melalui jalur SNMPTN dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada tahun 2017.

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarroofah, Pagelarang Jakarta Timur"

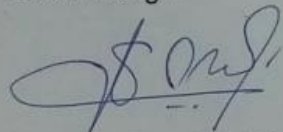
Nama Mahasiswa : Adelia Sarinastiti

Nomor Registrasi : 1815130304

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

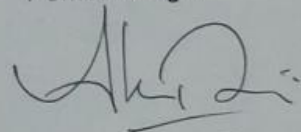
Tanggal Ujian : 7 Februari 2017

Pembimbing I



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd
NIP. 19670821 199303 2 014

Pembimbing II



Dr. Ir. Arita Marini, ME
NIP. 19680225 199203 2 001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		23-2-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		20-2-2017
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Ketua Penguji)***		17/2/2017
Drs. Juhana Sakmal, M.Pd (Anggota)****		13/2/2017
Dra. Rosinar Siregar, M.Pd (Anggota)****		10-02-2017

Catatan:

- * Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- ** Wakil Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi
- **** Dosen Penguji selain Pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Juhana Sakmal, M.Pd

NIP : 19660110 199303 1002

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarroofah, Pagelarang Jakarta Timur" yang dibuat oleh:

Nama : Adelia Sarinastiti

NIM : 1815130304

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Desember 2016

Validator,



Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.
NIP. 19660110 199303 1002



Madrasah Ibtidaiyah Karakter **AZZAROFAH**

SURAT KETERANGAN

No. : 034/SK.KKL/MI.KAZZA/I/2017

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Azzarofah Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayang Kota Jakarta Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera dibawah ini :

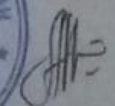
Nama : **ADELIA SARINASTITI**
NSM : 1815130304
Fakultas / Jurusan : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzarofah, Lubang Buaya Cipayang Jakarta Timur" yang dilaksanakan sejak Nopember 2016 sampai dengan Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 27 Januari 2017
Kepala Madrasah


Wiwit Safitri S.Pd.
Nip. 20179639177001



Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bagian UHTP: Telepon: 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian HUMAS: 4896486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor 3721/UN39.12/KM/2016

28 November 2016

Lamp. Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
Hal. untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala MI Karakter Azzaroofah
Jl. Pagelarang Raya Lubang Buaya, Cipayung,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama Adelia Sarinastiti
Nomor Registrasi 1815130304
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP 083811585302

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul

"Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V MI Karakter Azzaroofah Pagelarang, Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmojo, SH
NIP 19630403 198510 2 001

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 2. Kaprog Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual
Siklus I**

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3 SB	2 B	1 K
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Guru memberi kesempatan mengamati lingkungan yang ada di sekitar siswa.	✓		
	2	Guru membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari		✓	
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur cerita anak		✓	
	4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang unsur cerita anak	✓		
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa		✓	
	6	Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan	✓		
Masyarakat Belajar	7	Guru membagi siswa kedalam kelompok	✓		

(mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran		✓	
Penodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Guru memeriksa hasil karangan siswa		✓	
	10	Guru memberikan contoh karangan yang benar	✓		
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar)		✓	
	12	Guru melakukan penilaian proses		✓	
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya	✓		
	14	Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa	✓		
Jumlah Skor Maksimum					42

Alternatif jawaban :

- 3 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 1 : Kurang

Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Persentase = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$\frac{83,33}{100} \times 100\% = 83,33\%$

Jakarta, 13 Januari 2017

Observer



Efy Lusiana, S.Pd
NIP. 20179639186001

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual**

Siklus I

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3 SB	2 B	1 K
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya	✓		
	2	Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang telah diamati dengan pengalaman yang pernah dialaminya		✓	
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur cerita anak	✓		
	4	Siswa secara aktif bertanya tentang unsur cerita anak		✓	
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa		✓	
	6	Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita		✓	
Masyarakat Belajar	7	Siswa dibagi ke dalam kelompok	✓		

(mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita		✓	
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya		✓	
	10	Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru		✓	
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Siswa bertukar hasil karangan dengan teman kelompoknya	✓		
	12	Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya	✓		
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya	✓		
	14	Siswa memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya		✓	
Jumlah Skor Maksimum					42

Alternatif jawaban :

- 3 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 1 : Kurang

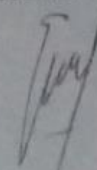
Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

Persentase = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$\frac{34}{42} \times 100 \% = 80,95 \%$$

Jakarta, 15 Januari 2017

Observer



Efy Lusiana, S.Pd
NIP. 20179639186001

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual**

Siklus II

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3 SB	2 B	1 K
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Guru memberi kesempatan mengamati lingkungan yang ada di sekitar siswa	✓		
	2	Guru membuat keterkaitan antara lingkungan dengan pengalaman siswa sehari-hari		✓	
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang unsur cerita anak	✓		
	4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang unsur cerita anak	✓		
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman siswa		✓	
	6	Guru meminta siswa untuk menuangkan pengalaman siswa kedalam bentuk tulisan	✓		
Masyarakat Belajar	7	Guru membagi siswa kedalam kelompok	✓		

(mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran	✓		
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Guru memeriksa hasil karangan siswa	✓		
	10	Guru memberikan contoh karangan yang benar	✓		
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertukar hasil karangan dan menilai hasil karangan teman kelompoknya (memberi saran dan komentar)		✓	
	12	Guru melakukan penilaian proses		✓	
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Guru mengintruksikan siswa untuk mengembalikan hasil karangan teman kelompoknya	✓		
	14	Guru memfasilitasi siswa untuk memperbaiki hasil karangan siswa	✓		
Jumlah Skor Maksimum				42	

Alternatif jawaban :

3 : Sangat Baik

2 : Baik

1 : Kurang

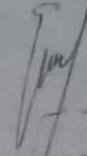
Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

Persentase = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$\frac{38}{42} \times 100 \% = 90,47 \%$$

Jakarta, 16 Januari 2017

Observer



Efy Lusiana, S.Pd
NIP.20179639186001

**Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual**

Siklus II

Aspek Pendekatan Kontekstual	No	Kegiatan	Skor		
			3 SB	2 B	1 K
Inkuiri (mampu menemukan sendiri)	1	Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya	✓		
	2	Siswa mampu menemukan keterkaitan antara lingkungan yang telah diamati dengan pengalaman yang pernah dialaminya		✓	
Bertanya (menggali kemampuan berpikir dengan bertanya dan menjawab pertanyaan)	3	Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur cerita anak	✓		
	4	Siswa secara aktif bertanya tentang unsur cerita anak		✓	
Konstruktivisme (membangun sendiri pengetahuan dan menghubungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru)	5	Siswa menghubungkan antara pengetahuan awal dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa		✓	
	6	Siswa menggabungkan pengetahuan awal dan pengetahuan baru lalu menuliskan pengalaman yang pernah dialaminya kedalam bentuk cerita		✓	

Masyarakat Belajar	7	Siswa dibagi ke dalam kelompok	✓		
(mampu bekerja sama dan berbagi informasi dalam kelompok)	8	Siswa berbagi pengalaman untuk menentukan topik karangan dan menyusun kerangka karangan menjadi cerita	✓		
Pemodelan (pembelajaran dengan menggunakan model / contoh yang dapat ditiru)	9	Siswa menunjukkan hasil karangan yang telah dibuatnya	✓		
	10	Siswa menyimak contoh karangan yang ditunjukkan guru		✓	
Penilaian Otentik (pengumpulan data tentang kemajuan belajar siswa)	11	Siswa bertukar hasil karangan dengan teman kelompoknya	✓		
	12	Siswa menilai hasil karangan (memberi saran dan komentar) teman kelompoknya	✓		
Refleksi (berpikir tentang apa yang telah dipelajari atau yang telah dilakukan dalam pembelajaran)	13	Siswa membaca kembali karangan yang telah dibuatnya	✓		
	14	Siswa memperbaiki karangan sesuai dengan komentar atau masukan teman kelompoknya			✓
Jumlah Skor Maksimum				42	

Alternatif jawaban :

- 3 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 1 : Kurang

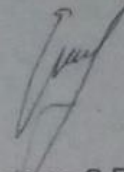
Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

Persentase = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$82 \times 100 \% = \boxed{85,71 \%}$$

Jakarta, 24 Januari 2017

Observer



Efy Lusiana, S.Pd
NIP.20179639186001